

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang penting bagi setiap orang, setiap orang berhak untuk mendapatkan pendidikan. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan segala aspek yang dimiliki seseorang diantaranya aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Aspek tersebut sangat penting untuk diri kita karena dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul, tanggung jawab dan mempunyai norma yang baik, pemerintah Indonesia telah mencanangkan warganya untuk wajib belajar Sembilan tahun dalam rangka meningkatkan kualitas warga negaranya. Pendidikan sekolah dasar merupakan pendidikan lanjutan yang telah diberikan oleh keluarga di rumah. Peserta didik sudah mempunyai bekal untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap dasar untuk menuju ke jenjang awal pendidikan selanjutnya. Mata pelajaran di sekolah dasar sangat banyak sekali salah satunya yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V A SD Negeri 1 Kebanggaan pada hari Jum'at 27 November 2015, peserta didik kelas V A berjumlah 27 anak dengan perincian 16 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan. Karakteristik peserta didik kelas V A sangat beragam diantaranya yaitu ada peserta didik yang aktif, ada peserta didik yang sering

tidak masuk sekolah, ada peserta didik yang nakal dan sering berkelahi dengan temannya, ada peserta didik yang sering tidak mengerjakan PR. Pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik lebih banyak aktif bermain dan terkesan tidak tertarik dengan materi yang sedang di ajarkan. Guru kelas V A dalam mengajar mata pelajaran IPS, hanya menggunakan metode ceramah, belum mencoba menggunakan model pembelajaran yang lainnya. Pelaksanaan pembelajaran IPS, biasanya langsung pada materi pelajaran, lalu pendalaman dan kemudian tes, sehingga membuat peserta didik merasa jenuh dan minat peserta didik menjadi rendah.

Guru kelas V A mengatakan bahwa selama proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terdapat beberapa masalah yang dihadapi yaitu kurangnya alat peraga, kurangnya penguasaan model-model pembelajaran yang membuat peserta didik lebih aktif, kurangnya buku penunjang untuk peserta didik dan guru. Permasalahan di atas berimbas pada prestasi belajar peserta didik rendah dibuktikan dari perolehan nilai rata-rata kelas yaitu 5,50 atau di bawah KKM yang telah ditentukan yaitu 72 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan. Dari 27 peserta didik kelas V A, 9 peserta didik nilainya memenuhi KKM atau hanya 33% dan 18 peserta didik belum memenuhi KKM.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V A terkait materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan, peserta didik masih kurang tertarik dengan peristiwa sejarah pada zaman kemerdekaan Negara Indonesia. Peserta didik masih kesulitan untuk memahami dan menghafal tentang

peristiwa-peristiwa sejarah. Di samping permasalahan terkait dengan prestasi belajar, guru juga menyebutkan adanya permasalahan terkait dengan sikap peserta didik. Guru menyebutkan bahwa rasa cinta tanah air peserta didik masih rendah sebagai contoh pada saat upacara bendera hari Senin peserta didik tidak mau menjadi petugas upacara, pada saat pembelajaran di sekolah, peserta didik tidak menggunakan bahasa Indonesia yang benar, banyak peserta didik tidak mampu mengingat atau menyebutkan budaya daerahnya maupun daerah lain di Indonesia. Melihat kenyataan yang ada peneliti ingin menumbuhkan karakter pada diri peserta didik yaitu cinta tanah air, agar peserta didik lebih mencintai bangsanya sendiri dan tidak melupakan sejarah berdiri bangsanya sendiri melalui pelajaran IPS materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan.

Peneliti dan guru sepakat untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan jenis penelitian yang mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme pendidik (Arikunto, 2010: 102). Jenis penelitian ini sangat tepat untuk dipahami dan diaplikasikan dalam upaya mengatasi masalah yang relevan bagi guru, yang kesehariannya tidak terlepas dari masalah di kelas atau proses pembelajaran. Tujuannya adalah untuk memperbaiki kinerjanya sebagai pendidik, sehingga prestasi belajar peserta didik menjadi meningkat dan secara sistem mutu pendidikan pada satuan pendidikan juga meningkat. Tujuan itu bisa dicapai dengan melakukan berbagai tindakan alternatif dalam memecahkan berbagai persoalan pembelajaran. Oleh karena itu fokus PTK

terletak pada tindakan-tindakan alternatif yang direncanakan oleh pendidik, kemudian dicobakan untuk mengetahui tindakan tersebut dapat memecahkan masalah yang dihadapi oleh pendidik atau tidak. Kemudian guru dan peneliti bersepakat untuk memilih model *Active Knowledge Sharing* dengan media wayang sebagai pilihan dari berbagai model yang tersedia.

Model *Active Knowledge Sharing* merupakan cara yang bagus untuk menarik para peserta didik dengan materi yang diajarkan dan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan para peserta didik selagi pada saat yang sama melakukan beberapa bangunan tim (*team building*) (Silberman, 2007: 82). Selain itu *Active Knowledge Sharing* merupakan strategi yang menekankan peserta didik untuk saling berbagi dan membantu dalam menyelesaikan pertanyaan yang diberikan. Dengan kata lain, “ ketika ada peserta didik yang tidak mampu menjawab pertanyaan atau kesulitan menjawab, maka peserta didik lain yang mampu menjawab pertanyaan dapat membantu temannya untuk menyelesaikan pertanyaan yang diberikan”.

Dalam pembelajaran IPS materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan diperlukan sebuah media yang menunjang pembelajaran. Media wayang dipilih sebagai media penunjang keberhasilan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan. Media wayang dengan bentuk tokoh Sekitar Proklamasi Kemerdekaan akan memudahkan bagi peserta didik untuk menghafalkan tokoh-tokoh pada peristiwa tersebut dan dapat menarik perhatian peserta didik pada saat pembelajaran. Peneliti memiliki keyakinan bahwa peserta didik akan lebih mudah memahami peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan dengan menggunakan media wayang yang bentuk

wayangnya sesuai dengan tokoh-tokoh yang ada dalam Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan tersebut. Wayang tersebut terbuat dari kardus dan kertas A4 memakai bambu sebagai pegangannya dan bentuknya sama dengan wayang kulit tetapi berbeda penokohan dan ukurannya kecil. Konsep penggunaan media wayang ini digunakan pada saat guru menerangkan materi tentang Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan.

Berdasarkan kenyataan yang terjadi di lapangan, maka peneliti beranggapan bahwa penelitian ini penting dan harus dilaksanakan. Peneliti berkeinginan untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik agar lebih memahami tentang peristiwa-peristiwa sejarah pada masa sekitar proklamasi kemerdekaan. Hasilnya ketika peserta didik benar-benar memahami tentang peristiwa sejarah, peserta didik akan lebih cinta terhadap negaranya dan tidak akan melupakan perjuangan para pahlawan pada masa kemerdekaan. Mengacu dari permasalahan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian untuk mengatasi permasalahan tersebut. Peneliti berupaya untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan model *Active Knowledge Sharing* dengan menggunakan media wayang.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan temuan di lapangan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi belajar peserta didik pada pelajaran IPS di kelas V A SD Negeri 1 Kebanggan materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dengan media wayang?

2. Bagaimana penanaman sikap Cinta Tanah Air peserta didik pada pelajaran IPS di kelas V A SD Negeri 1 Kebanggan materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dengan media wayang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus, adapun tujuan tersebut sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD Negeri 1 Kebanggan melalui penerapan model *Active Knowledge Sharing* dengan media wayang.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penelitian tindakan kelas ini adalah:

- a. Untuk meningkatkan prestasi belajar pada pelajaran IPS di kelas V A SD Negeri 1 Kebanggan materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan.
- b. Untuk menumbuhkan sikap cinta tanah air pada mata pelajaran IPS di kelas V A SD Negeri 1 Kebanggan materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan .

D. Manfaat Penelitian

Jika hasil penelitian sesuai dengan yang diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan suatu informasi mengenai penerapan model *Active Knowledge Sharing* yang dapat dimanfaatkan sebagai kajian teoretis pada penelitian yang relevan selanjutnya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi peserta didik
 - 1) Meningkatkan sikap cinta tanah air peserta didik dalam kegiatan pembelajaran
 - 2) Peserta didik akan memperoleh pengalaman pembelajaran IPS yang aktif, kreatif, dan komunikatif sehingga mendorong peserta didik untuk lebih menyukai pelajaran IPS sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS.
- b. Manfaat bagi guru
 - 1) Guru memperoleh pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran IPS melalui model *Active Knowledge Sharing* pada materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan.
 - 2) Sebagai masukan untuk meningkatkan keprofesionalan dalam mengajar.

- 3) Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan yang bervariasi yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran sehingga memberikan layanan yang terbaik bagi peserta didik.

c. Manfaat bagi sekolah

- 1) Memberikan kontribusi dalam rangka perbaikan proses pembelajaran IPS materi sekitar proklamasi kemerdekaan di kelas V SD Negeri 1 Kebanggan.
- 2) Meningkatkan prestasi belajar pada materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan maupun materi pelajaran lainnya.

d. Manfaat bagi peneliti

- 1) Memperoleh bukti nyata mengenai peningkatan prestasi belajar dan sikap cinta tanah air mata pelajaran IPS materi peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan.
- 2) Memperoleh pengalaman dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.